

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dosen dan Metode Pemberian Tugas terhadap Motivasi Mahasiswa Prodi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA) di Politeknik STIA LAN Jakarta

Pandu Cindera Malika*, Dian Indriyani

Politeknik STIA LAN Jakarta

Abstrak: Peran kepemimpinan dalam ranah pendidikan menjadi hal yang fundamental. Kepemimpinan dosen yang efektif dapat menghasilkan pembelajaran yang efisien dan efektif, serta mampu membentuk disiplin baik pada peserta didik maupun dosen itu sendiri. Setiap dosen memiliki gaya kepemimpinan dan strategi memimpin yang berbeda-beda yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode pemberian tugas juga memegang peran yang penting dalam proses pembelajaran, dengan pemilihan metode yang tepat akan berdampak terhadap proses pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dosen dan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar mahasiswa MSDMA di Politeknik STIA LAN Jakarta. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket atau kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Populasi dalam studi ini adalah mahasiswa angkatan 2022 program MSDMA, dengan sampel penelitian terdiri dari 30 mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh sebesar 61,9% dan nilai t hitung (4.401) > t tabel (2.05183) dan tingkat signifikansi (0,000) < 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Dosen, Metode Pemberian Tugas, Motivasi

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.373>

*Correspondence: Pandu Cindera Malika

Email: panducindera.m@gmail.com

Received: 20-02-2024

Accepted: 19-04-2024

Published: 06-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The role of leadership in education is fundamental. Effective lecturer leadership can produce efficient and effective learning, and can form discipline in both students and lecturers themselves. Each lecturer has different leadership styles and strategies that influence the learning process. In addition, the method of giving assignments also plays an important role in the learning process, with the selection of the right method will have an impact on the effective learning process and can increase student motivation. This study aims to prove whether there is an influence between the leadership style of lecturers and the method of giving assignments on the learning motivation of MSDMA students at NIPA School of Administration Jakarta. The method applied in this study is a quantitative method with data collection through a questionnaire. The data collected was then analyzed using SPSS software version 27. The population in this study were students of class 2022 of the MSDMA program, with a research sample consisting of 30 students. The conclusion of the study shows an influence of 61.9% and the value of t count (4,401) > t table (2,05183) and the significance level (0.000) < 0.05. Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Lecturer Leadership Style, Assignment Method, Motivation

Pendahuluan

Pertumbuhan pendidikan memegang peran kunci dalam menentukan prestasi sebuah negara (Avelar et al., 2019; Weybrecht, 2017). Pendidikan di Indonesia sendiri sedang menghadapi tantangan baik dari internal maupun eksternal. Menurut survei *Political and Economic Risk Consultant (PERC)*, kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Penelitian lain oleh *Organization for Economic Co-operation and Development*, 2015 menempatkan Indonesia di peringkat ke-69 dari 76 negara Sementara dari hasil studi *Programme for International Student Assesment (PISA)* 2018, peringkat Indonesia mengalami penurunan dibanding tahun 2015. Pada tahun 2018, kemampuan membaca Indonesia berada pada peringkat 6 dari bawah yaitu peringkat 74 dari 79 negara.

Data mengenai kualitas pendidikan Indonesia yang mengkhawatirkan tidaklah tanpa penyebab yang jelas (Mukhtar, 2019; Simanjuntak, 2019; Yeap, 2021). Ketidaksesuaian dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya standar pendidikan. Saat ini, tantangan nyata yang dihadapi oleh lembaga pendidikan formal adalah kekurangan peran pemimpin dalam manajemen pembelajaran, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendaliannya.

Peran kepemimpinan dalam ranah pendidikan menjadi hal yang fundamental (Khan, 2022; Nurtjahjani, 2020; Sihombing, 2024). Kepemimpinan pendidikan merujuk pada serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh dosen, dosen harus mampu berkolaborasi dengan mahasiswa untuk meningkatkan motivasi dan mendorong perkembangan mahasiswa yang kurang mampu, baik untuk kepentingan pribadi maupun keluarga mereka (Affandi, 2023; Omar, 2019; Paramarta, 2020; Sihombing, 2024). Dosen juga memiliki peran penting dalam mengubah keyakinan mahasiswa dari pandangan bahwa kecerdasan adalah sesuatu yang statis menjadi keyakinan bahwa melalui kerja keras, mereka dapat meraih kesuksesan yang gemilang (Andy & Wali, 2018).

Dalam studi yang dilakukan oleh Ivan Th J. Weismann (2013) dengan judul “Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar” dengan jumlah sampel 50 responden, hasil studi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan partisipasi dosen dengan hubungan yang tinggi pada tingkat kematangan mahasiswa yang mampu tetapi tidak mau terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Dalam studi lain yang dilakukan oleh Sri Ilham Nasution (2017) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung” dengan jumlah sampel 150 mahasiswa. Ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepemimpinan Ketua Program Studi dan Dosen Pembimbing Akademik dengan motivasi berprestasi mahasiswa Program Studi MPI Fakultas Tarbiyah dan Kedosenan UIN Raden Intan Lampung, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,242.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rima Meilita S. et al. (2022), dalam menilai tingkat motivasi mahasiswa setelah diterapkannya konsep kampus merdeka. Penelitian tersebut dilakukan bekerja sama dengan Universitas Samudra (UNSAM) di Aceh dan

Badan Riset dan Inovasi (Brin). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 30% mahasiswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar tinggi, menunjukkan bahwa hanya sepertiga dari mahasiswa Indonesia yang siap menghadapi dinamika pendidikan tinggi yang baru ini.

Hasil penelitian juga menemukan bahwa 30% mahasiswa memiliki kemandirian belajar tinggi, 10% memiliki tingkat kemandirian belajar sedang, dan 60% memiliki kemandirian belajar rendah. Meskipun mahasiswa memiliki motivasi untuk belajar, kemauan untuk merencanakan dan menerapkan aspirasi tersebut rendah. Dengan kata lain, ketika dihadapkan pada tuntutan belajar atau perencanaan pembelajaran sendiri, banyak mahasiswa kehilangan kemandirian dan antusiasme.

Dari data diatas terlihat jelas ada perubahan yang signifikan pada variabel motivasi antara data terdahulu dengan data terbaru yang disebabkan oleh perubahan program yang sebelumnya menggunakan program kurikulum K13, dan sekarang menjadi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang resmi diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada awal tahun 2020 melalui beberapa peraturan.

Selain gaya kepemimpinan dosen, metode pemberian tugas juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa (Masrur, 2021; Potjanjaruwit, 2023; Zhao, 2024). Pemberian tugas merupakan suatu metode penyajian bahan di mana dosen memberikan tugas tertentu kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar. Mahasiswa dapat melaksanakan tugas tersebut di berbagai tempat, seperti di kelas, di perpustakaan, di rumah mahasiswa, dan sebagainya. Metode pemberian tugas sering dijadikan upaya untuk mengoptimalkan sistem belajar mahasiswa (Djamarah, Syaiful, & Zain, 2002).

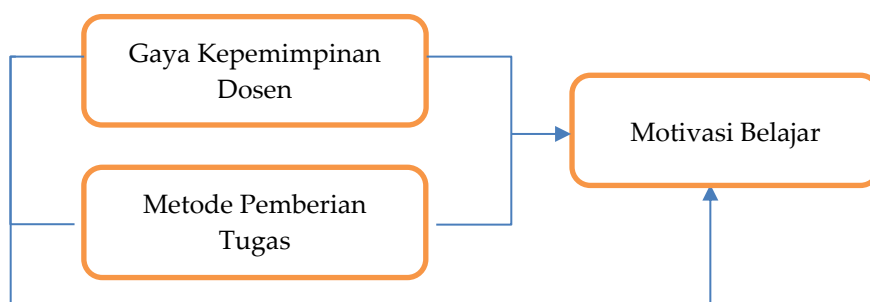
Penelitian yang dilakukan oleh Listiana Aristianti et al (2019), penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara metode dalam memberikan tugas dengan pencapaian hasil belajar mahasiswa dalam mata pelajaran akuntansi perpajakan di lingkungan pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian lainnya yang mengukur motivasi belajar mahasiswa dengan variable intensitas pemberian tugas yang dilakukan oleh Vina Kurnia et al (2021), hasil penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan hasil bahwa intensitas pemberian tugas kepada mahasiswa berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa SMKN 1 Jombang kelas XII Jurusan Akuntansi secara signifikan dan positif. Semakin tinggi intensitas pemberian tugas kepada mahasiswa, maka tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa akan menjadi besar (Pérez, 2019; Slobodin, 2021; Susilowati, 2020; Tomar, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta termotivasi dalam proses pembelajaran dengan berbagai macam gaya kepemimpinan dosen dan berbagai macam metode pemberian tugas di dalam program kampus merdeka. Penelitian ini menggunakan variable *independent* yaitu variable Gaya Kepemimpinan Dosen (X1) dan variable Metode Pemberian Tugas (X2) untuk mengukur variable *dependent* yaitu variable Motivasi (Y), dengan sampel penelitian yaitu 30 mahasiswa Manajemen Sumber Daya Manusia Apartur (MSDMA) dan diberi judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dosen dan Metode Pemberian Tugas terhadap Motivasi

Belajar Mahasiswa Prodi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA) di Politeknik STIA LAN Jakarta”.

Metode

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif dengan tujuan menggambarkan objek studi secara akurat berdasarkan data yang telah terkumpul, tanpa menggeneralisasi kesimpulan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dosen serta metode pemberian tugas terhadap motivasi mahasiswa. Penelitian berhubungan dengan frekuensi, volume, dan karakteristik fenomena yang diteliti. Dengan demikian, tujuan dari studi deskriptif adalah untuk menyediakan deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik dari suatu populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2010).



Gambar 1. Kerangka Berpikir Secara Sederhana

Populasi dan Sampling

Populasi dalam studi ini adalah mahasiswa prodi MSDMA angkatan 2022 di Politeknik STIA LAN Jakarta, yang hanya diambil 30 mahasiswa sebagai sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan teknik *random sampling*.

Tabel 1. Sampel penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
MSDMA 2022 A	21 orang	17 orang
MSDMA 2022 B	22 orang	13 orang
Total	43 orang	30 orang

Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

Dalam hal ini, peneliti membagikan google formulir kepada responden untuk menjawab pertanyaan disetiap variabel dengan berbagai dimensi didalamnya, seperti

pertanyaan mengenai Gaya Kepemimpinan Dosen (Variabel X1), Metode Pemberian Tugas (Variabel X2) dan Motivasi Belajar (Variabel Y). Pertanyaan untuk mengukur tingkat pengaruh anantara variabel X1 dan X2 terhadap Y, serta dalam setiap jawaban atau pilihan responden memiliki skor.

Tabel 2. Skala Lima (*Likert*)

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis yang meliputi: regresi linear sederhana, uji-F dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Data yang diperoleh dari pengumpulan kuesioner, dilakukan pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 0,05 dengan rumus Korelasi Product Moment Pearson. Instrumen bisa dikatakan valid mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel didapatkan dari rumus berikut: $df = n-2$ ($30-2$) = 28, maka tabel r pada angka 28 Product Moment adalah 0.361007.

Tabel 3. Validitas Gaya Kepemimpinan Dosen

Item	r hitung	r table taraf 0,05; n=28	Status
X1.1	0.546	0.361007	Valid
X1.2	0.424	0.361007	Valid
X1.3	0.707	0.361007	Valid
X1.4	0.617	0.361007	Valid
X1.5	0.484	0.361007	Valid

Tabel 4. Validitas Metode Pemberian Tugas

Item	r hitung	r table taraf 0,05; n=28	Status
X2.1	0.392	0.361007	Valid
X2.2	0.472	0.361007	Valid

Item	r hitung	r table taraf 0,05; n=28	Status
X2.3	0.566	0.361007	Valid
X2.4	0.429	0.361007	Valid
X2.5	0.266	0.361007	Tidak Valid

Tabel 5. Validitas Motivasi Mahasiswa

Item	r hitung	r table taraf 0,05; n=28	Status
Y.1	0.653	0.361007	Valid
Y.2	0.385	0.361007	Valid
Y.3	0.740	0.361007	Valid
Y.4	0.363	0.361007	Valid
Y.5	0.436	0.361007	Valid

Berdasarkan tabel 3, 4 dan 5 pengujian validitas untuk variabel X1 (Gaya Kepemimpinan Dosen), variabel X2 (Metode Pemberian Tugas), dan Y (Motivasi Mahasiswa) mempunyai nilai korelasi atau nilai r hitung di atas 0.361007 (r tabel), dengan demikian berarti item pernyataan dari item variabel dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas berguna untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pengukuran reliabilitas, dengan syarat nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.6 (atau nilai minimal 0.4), maka konsistensi dari data tersebut bisa dipastikan bisa diandalkan atau *reliable*.

Tabel 6. Tingkat Reabilitas

Alpha	Tingkat Reabilitas
0.00 – 0.20	Kurang Reliabel
0.201 – 0.40	Agak Reliabel
0.401 – 0.60	Cukup Reliabel
0.601 – 0,80	Reliabel
0,801 – 1.00	Sangat Reliabel

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Item

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket. Alpha > 0.361007
Gaya Kepemimpinan Dosen	0.439	Cukup Reliabel
Metode Pemberian Tugas	0.511	Cukup Reliabel
Motivasi Mahasiswa	0.109	Kurang Reliabel

Uji Normalitas

Tes untuk memeriksa atau membuktikan apakah hasil persebaran/distribusi dari data yang didapatkan adalah normal atau tidak. Dalam uji *Kolmogorov Smirnov* di SPSS, apabila:

- (1) Nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0.05, maka data penelitian berdistribusi normal;
- (2) Nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0.05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 8. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.11636136	
Most Extreme Differences	Absolute	.157	
	Positive	.157	
	Negative	-.089	
Test Statistic		.157	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.057	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.056	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.050
		Upper Bound	.062

Berdasarkan tabel output SPSS dari data penelitian yang didapat, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.057, yang berarti data penelitian berdistribusi normal.

Uji Regresi

Nilai Pengaruh

Tabel 9. *Model Summary^b*

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	1.097

Nilai *R Square* adalah 0.619, nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variable gaya kepemimpinan dosen dan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 61,9%, sedangkan sisanya (38,1% motivasi belajar mahasiswa) dipengaruhi oleh variable lain.

Uji Hipotesis

Instrumen bisa dikatakan berpengaruh apabila mempunyai nilai t hitung > t tabel. Nilai t tabel didapatkan dari rumus berikut: $df = n - 3$ ($30 - 3$) = 27, maka tabel t pada angka 27 Product Moment adalah 2.05183.

Tabel 10. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.747	2.962		.590	.560
	totalx1	.504	.115	.550	4.401	.000
	totalx2	.483	.144	.417	3.342	.002

Berdasarkan tabel output SPSS dari data penelitian yang didapat, t hitung > t tabel, maka dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dosen dan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Persamaan Regresi

$$Y = 1.747 + 0.504X_1 + 0.483X_2$$

- 1.747 adalah angka konstanta, angka ini memiliki arti bahwa jika tidak ada Gaya Kepemimpinan Dosen (variabel X1) dan Tipe Pemberian Tugas (variabel X2), maka nilai Motivasi Belajar (variabel Y) adalah 1.747.
- 0.504 adalah angka koefisien regresi, angka ini memiliki arti bahwa setiap perubahan naik 1% pada Gaya Kepemimpinan Dosen akan menjadikan perubahan naik 50.4% pada Motivasi Belajar.
- 0.483 adalah angka koefisien regresi, angka ini memiliki arti bahwa setiap perubahan naik 1% pada Tipe Pemberian Tugas akan menjadikan perubahan naik 48.3% pada Motivasi Belajar.

Uji F

- Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel = H0 ditolak dan Ha diterima
- Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel = H0 diterima dan Ha ditolak

$$F \text{ tabel} = F (k : n - k) = F (2 : 28) = 3,34$$

Tabel 11. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.884	2	26.442	21.979	.000 ^b
	Residual	32.483	27	1.203		
	Total	85.367	29			

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai F hitung $21.979 < F$ tabel 3,34, sehingga dapat disimpulkan maka H0 ditolak dan Ha diterima, jadi terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Dosen dan Metode Pemberian Tugas secara simultan terhadap Motivasi Belajar.

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan penelitian yang telah dilakukan pada pengaruh gaya kepemimpinan dosen dan metode pemberian tugas terhadap motivasi mahasiswa program MSDMA di Politeknik STIA LAN Jakarta, dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh signifikan dari gaya kepemimpinan dosen dan metode pemberian tugas terhadap motivasi mahasiswa program MSDMA di Politeknik STIA LAN Jakarta, yang dibuktikan dengan nilai t hitung ($4.401 > t$ tabel (2.05183)) dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, H0 ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dosen dan metode pemberian tugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa program MSDMA di Politeknik STIA LAN Jakarta. Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung ($21.979 > F$ tabel (3.34)), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dosen dan metode pemberian tugas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa program MSDMA di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Daftar Pustaka

- Affandi, N. (2023). Higher Education Governance and Lecturer Performance: The Role of Leadership, Commitment, and Culture. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(6), 185–195. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i6.5966>
- Aristianti Listiana. et al. (2019). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 7, No 3. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Djamarah, Syaiful B dan Zain, Aswan. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. ISBN: 9789795186755. Tersedia dari Perpustakaan Nasional Online.
- Indajang, Kevin. (2021). Analisis Ketercapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. *Jurnal Education and Development*. E-ISSN: 2614-6061. Vol 9, No 4. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung.
- Khan, P. (2022). Supporting lecturers by building community, promoting agency, and increasing leadership opportunities. 2022 CoNECD - Collaborative Network for Engineering and Computing Diversity.

- Kurnia, Vina. et al. (2021). Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*. ISSN: 2580-8818. Vol 9, No 2. Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.
- Masrur. (2021). Digital Leadership to Improve the Pedagogical Competence of University English Lecturers in Samarinda. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(4), 424–446.
- Mukhtar. (2019). The effect of transformational leadership, management information system, and organizational climate on lecturers' job satisfaction. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 288–299.
- Nasution, Sri Ilham. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung. *Jurnal Kependidikan Islam*. e-ISSN: 2580-2453. Vol 7, No 2. Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung.
- Nurtjahjani, F. (2020). Transformational leadership influence on job engagement: Case study in Indonesian lecturers. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(4), 2486–2495.
- Omar, I. (2019). Effect of lecturer's transformational leadership on students' employability: Malaysian technical and vocational education & training institutions. *Malaysian Online Journal of Educational Management*, 7(2), 72–91. <https://doi.org/10.22452/mojem.vol7no2.4>
- Paramarta, V. (2020). Transformational leadership, general competence, special competence, affective commitment, as an impact on lecturer performance with lecturer certification as a moderating variable. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(4), 28–39. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I4/20201415>
- Pérez, R. A. (2019). Enhancing Student Motivation in Foreign Language Learning through Film Subtitling Projects. *Using Film and Media in the Language Classroom: Reflections on Research-Led Teaching*, 108–126.
- Potjanajaruwit, P. (2023). THE INFLUENCE OF TECHNOLOGY LEADERSHIP ON UNIVERSITY LECTURERS INTEGRATING TECHNOLOGY IN THAILAND. *Human Technology*, 19(3), 435–452. <https://doi.org/10.14254/1795-6889.2023.19-3.7>
- Rima Meilita S. et al. (2022). Riset: Makin Banyak Kampus Adopsi 'Kampus Merdeka', Tapi Hanya 30% Mahasiswa Punya Kemandirian Belajar Tinggi. Diakses pada 2 April 2024, dari <https://theconversation.com/riset-makin-banyak-kampus-adopsi-kampus-merdeka-tapi-hanya-30-mahasiswa-punya-kemandirian-belajar-tinggi-193625>
- Sihombing, A. A. (2024). Examining the Relationship between Servant Leadership, Organizational Commitment, and Task Performance of Lecturers around Religious Colleges. *International Journal of Educational Organization and Leadership*, 31(1), 23–46. <https://doi.org/10.18848/2329-1656/CGP/v31i01/23-46>

- Simanjuntak, P. (2019). The effects of transformational leadership, learning organizations and decision making on lecturers' professional commitment. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(6), 819–824.
- Slobodin, O. (2021). Perceived Discrimination and Motivation to Pursue Higher Education in Ethiopian-Origin Students: The Moderating Role of Ethnic Identity. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.647180>
- Susilowati, Y. (2020). The relationship between students, attitudes toward lecturer teaching methods and learning environment with achievement motivation (descriptive study of management students of Stie Dharma Agung). *Universal Journal of Educational Research*, 8(3), 65–71. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081409>
- Tomar, S. (2024). Digital assessment: impact on student motivation, peer learning, group dynamics. *Journal of Education and Learning*, 18(1), 9–17. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i1.21138>
- Wali, Andy F. (2018). Lecturers' Leadership Practices and Their Impact On Students' Experiences of Participation With Implications for Marketing Higher Education Services. Subroto, E., Tensiska, dan Indiarito. R. (2014). *Jurnal Higher Education for the Future*. 5(1) 40-60. Department of Business Administration Federal University Wukari, Nigeria.
- Weismann, Ivan Th. J. Alam, A. (2013). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. *Jurnal Jaffray*. e-ISSN: 2407-4047. Vol 11, No 1. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yeap, S. B. (2021). Lecturers' commitment to teaching entrepreneurship: do transformational leadership, mindfulness and readiness for change matter? *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(1), 164–179. <https://doi.org/10.1108/JARHE-12-2019-0311>
- Zhao, X. (2024). Triggering Chinese lecturers' intrinsic work motivation by value-based leadership and growth mindset: Generation difference by using multigroup analysis. *PLoS ONE*, 19(3). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0297791>